

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan utama pada masyarakat dahulu, sekarang dan yang akan datang, baik di pedesaan maupun kota-kota di Indonesia. Pendidikan dapat diperoleh dari keluarga (informal), dari lingkungan (non formal) maupun dari lembaga pendidikan (formal). Dengan perkembangan pendidikan yang baik maka masyarakat, desa, kota, ataupun Negara akan mengalami kemajuan dalam berbagai aspek kehidupan.

Pada tatanan pembelajaran kita berhadapan atau bertemu dengan berbagai pelajaran, seperti pelajaran Ekonomi, Geografi, Sejarah, Sosiologi yang di kenal dengan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), pelajaran Matematika, Fisika, Kimia, Biologi yang juga dikenal dengan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Masing-masing pelajaran mempunyai tujuan pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan. Adapun pelajaran sejarah bertujuan untuk memperoleh pemahaman ilmu dan memupuk pemikiran historis dan pemahaman sejarah. Melalui pelajaran sejarah itu sendiri siswa mampu mengembangkan potensi berfikir secara kronologis dan memiliki pengetahuan sejarah untuk memahami dan menjelaskan perkembangan dan perubahan masyarakat serta keragaman budaya sosial masyarakat.

Dalam Buchori (2007:122), menyatakan bahwa :

“Dalam padangan banyak pengamat Indonesia, pembangunan di bidang pendidikan mempunyai dua fungsi dalam keseluruhan kerangka pembangunan ekonomi ini, yaitu:

- Mengusahakan, agar kesempatan mendapatkan pendidikan menjadi terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat. Dan
- Meningkatkan secara berangsur-angsur kualitas sumber daya manusia Indonesia melalui pendidikan yang bermutu.”

Pembangunan di bidang pendidikan di masa Orde Baru berupaya agar semua lapisan masyarakat dapat menempuh pendidikan. Di bidang pendidikan ini banyak perubahan yang dilakukan melihat pendidikan di masa orde lama maka di Orde Baru ini pemerintah membuat pendidikan bermutu dengan cara mengharuskan adanya guru-guru yang bermutu dan berkompeten di bidangnya dan membuat program pendidikan atau kurikulum bermutu atau benar-benar baik sesuai dengan kebutuhan dimasa ini.

Sejarah telah lama menduduki posisi yang penting diantara berbagai mata pelajaran yang diajarkan di berbagai tingkat pendidikan. Di dalam pendidikan masa Orde Baru pelajaran sejarah mengalami berbagai perubahan yaitu berupa penyebaran materi pembelajaran sejarah sesuai dengan kurikulum yang berlaku, karena kurikulum di masa orde baru mengalami beberapa kali pergantian kurikulum yaitu kurikulum 1967, kurikulum 1975, kurikulum 1984 dan kurikulum 1994.

Dengan perkembangan pendidikan pada pelajaran sejarah di masa Orde Baru maka penulis tertarik untuk meneliti “**Analisis Kontens Pelajaran Sejarah Kelas 1 SMA Dalam Kurikulum 1964,1975, 1984 dan 1994**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi identifikasi masalah adalah:

1. Gambaran umum isi materi pelajaran sejarah dalam kurikulum SMA tahun 1964, 1975, 1984, dan 1994.
2. Kontens kurikulum 1964, 1975, 1984, dan 1994 pada kurikulum SMA.

### **C. Perumusan Masalah**

Adapun yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran umum isi materi pelajaran sejarah dalam kurikulum SMA tahun 1964, 1975, 1984, dan 1994?
2. Bagaimana kontens kurikulum 1964, 1975, 1984, dan 1994 pada kurikulum SMA?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui gambaran umum isi materi pelajaran sejarah dalam kurikulum SMA tahun 1964, 1975, 1984, dan 1994.
2. Untuk mengetahui kontens kurikulum 1964, 1975, 1984, dan 1994 pada kurikulum SMA.

### **E. Manfaat Penelitian**

Diharapkan dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, maka hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk :

1. Dapat memberi pengetahuan mengenai Analisis Kontens Pelajaran Sejarah kelas 1 SMA Dalam Kurikulum 1964, 1975, 1984, dan 1994.
2. Sebagai penambah wawasan pengetahuan bagi peneliti dan pembaca.
3. Memberi informasi bagi pembaca tentang Analisis Kontens Pelajaran Sejarah kelas 1 SMA Dalam Kurikulum 1964, 1975, 1984, dan 1994.

4. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk referensi bahan perbandingan terhadap hasil penelitian yang telah ada maupun digunakan bagi peneliti lain sebagai rujukan.
5. Untuk menambah pembendaharaan karya ilmiah bagi lembaga pendidikan, di Unimed khususnya Fakultas Ilmu Sosial, Pendidikan Sejarah.

